

## ABSTRAK

**Siti Fatimah : Model Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat dalam Menyampaikan Pesan P2K2 (Penelitian Program Keluarga Harapan Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor).**

Penelitian ini membahas tentang Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pada Program Keluarga Harapan (PKH) serta model komunikasi pemberdayaan masyarakat di Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) merupakan salah satu program dari PKH untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan bagi keluarga.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses komunikasi pemberdayaan dalam pelaksanaan program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya mensejahterakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor serta untuk mengetahui model komunikasi pemberdayaan yang digunakan oleh pendamping sosial Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin dalam pelaksanaan P2K2

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah difusi inovasi. Teori ini dipandang tepat karena dalam penelitian ini akan menguraikan proses komunikasi dan model komunikasi dalam pelaksanaan P2K2 di Desa Pasirmuncang Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Jenis data penelitian dalam penelitian ini menggunakan kualitatif sedangkan sumber data pada penelitian terbagi ke dalam dua bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data di antaranya; *reduksi* data, *dispay* data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Musyawarah sebagai proses komunikasi pemberdayaan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), Model komunikasi yang digunakan dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) adalah model komunikasi dialogis dan persuasif dengan menggunakan pendekatan partisipatoris sehingga adanya kekompakan dan kesetaraan antara pendamping sosial dengan keluarga penerima manfaat, yakni sama-sama sebagai subyek pemberdayaan. Sehingga diantara mereka yang terlibat komunikasi tidak ada perasaan inferior dan superior, dan hasil komunikasinya dianggap sebagai sharing.

Kata Kunci: Model Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat, P2K2